Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda) *Volume 04, Nomor 02, Juli 2021, Hal. 92 - 96*
http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda *e-ISSN: 2623-0232 ; p-ISSN: 2623-0941*

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA

Lina Novita [a*)], Sumiarsih [a)]

[a)]*Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia*
[*)]*e-mail korespondensi : linov12@unpak.ac.id*

Riwayat Artikel *: diterima: 10 April 2021; direvisi: 16 April 2021; disetujui: 25 April 2021*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V A dan V B Sekolah Dasar Negeri Baranang Siang Kota Bogor. Teknik pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas, kemudian dilakukan pengujian homogenitas. Data yang dinyatakan normal dan homogen digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya menunjukan terdapat pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. Teknik analisis regresi korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y}$ = 59,46 + 0,43X. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,37. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,13%. Teknik analisis regresi dan korelasi sederhana pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa menghasilkan suatu pengaruh yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y}$ = 59,46 + 0,43X}, yang berarti setiap kenaikan unit konsep diri menyebabkan kenaikan kepercayaan diri siswa sebesar 0,43 unit. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa di kelas V A dan V B Sekolah Dasar Negeri Baranangsiang Kota Bogor tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: konsep diri, kepercayaan diri siswa

THE INFLUENCE OF SELF-CONCEPT ON STUDENTS' CONFIDENCE

Abstract. The purpose of this study was to determine the influence of the influence of self-concept on student self-confidence. The population in this study were students in class V A and V B Baranangsiang Elementary School, Bogor City. The analysis prerequisite testing technique is in the form of a normality test, then the homogeneity test is carried out. Data that were declared normal and homogeneous were used to test the hypothesis, the results showed that there was an influence of self-concept on student self-confidence. The simple correlation regression analysis technique produces a relationship model expressed in the form of a regression equation, namely $\hat{Y}$ = 59.46 + 0.43X. The results of this study are indicated by statistical analysis which produces a correlation coefficient (rxy) of 0.37. While the coefficient of determination is 0.13%. The regression analysis technique and simple correlation the effect of self-concept on students' self-confidence produces an effect that is expressed in the form of a regression equation, namely $\hat{Y}$ = 59.46 + 0.43X), which means that each increase in self-concept units causes an increase in student confidence by 0.43 unit. Based on the results of the research above, it can be concluded that there is a positive influence between self-concept on the self-confidence of students in grades V A and V B of Baranangsiang State Elementary School, Bogor City, 2020/2021 academic year.

Keywords: self-concept, student confidence

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia mengalami banyak perubahan, baik dari sikap, pengetahuan ataupun tingkah laku manusia itu sendiri. Pendidikan bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya melalui komunikasi dan interaksi. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan kualitas dirinya menjadi pribadi yang memiliki rasa percaya diri. . Dengan memiliki rasa kepercayaan diri, siswa akan lebih mudah berinteraksi dalam lingkungan belajarnya. Proses pembentukan pribadi yang baik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya kepercayaan diri. Pendidikan merupakan faktor penting yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak, karena pendidikan merupakan penentu kemajuan bangsa di masa yang akan datang **[1]**.

Kepercayaan diri merupakan modal dasar seorang siswa dalam memenuhi berbagai kebutuhannya. Rasa percaya diri yang dimiliki akan membuat siswa tumbuh dalam pengalaman dan kemampuan hingga akhirnya menjadi pribadi yang sehat dan mandiri. Apabila siswa tidak mempunyai rasa percaya diri, maka siswa akan sulit untuk bergaul dan tidak berani menunjukkan kemampuan yang dimilikinya kepada orang lain. Kurangnya kepercayaan diri juga dapat menimbulkan masalah bagi siswa dalam proses belajar. Salah satu masalah yang timbul terlihat ketika ulangan masih terdapat siswa yang mencontek dan bekerja sama dengan temannya pada saat proses ujian. Selain itu, masalah yang timbul akibat kurangnya kepercayaan diri

siswa tidak berani mengungkapkan pendapat, siswa tidak percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan siswa merasa malu, belum terbiasa, takut salah, dan takut diejek temannya apabila jawaban yang mereka kerjakan salah. Padahal sebenarnya siswa mampu untuk mengerjakan soal-soal tersebut.

Berkaitan dengan masalah tersebut, Hiasinta **[2]** menyatakan bahwa variabel kepercayaan diri menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pola komunikasi orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi linear sederhana dengan taraf siginifikansi 5%, diperoleh nilai r2 sebesar 0,253 (25,3%). Kemudian Halimatussa'diyah **[3]** dengan variabel kepercayaan diri menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas V MI Tarbiyatul Muballighin. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya konsep diri. Konsep diri merupakan salah satu dari beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya. Konsep diri tidak berkembang dengan sendirinya, karena akan terbentuk seiring berjalannya waktu dan pengalaman yang telah dialami sehingga seseorang akan merasakan sendiri bahwa hal yang telah dilakukannya tersebut benar atau salah, sehingga konsep diri seseorang tersebut akan terbentuk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SDN Baranangsiang Kota Bogor, sekitar 50% siswa yang belum memiliki konsep diri positif. Siswa belum menyadari pentingnya menumbuhkan konsep diri yang positif. Terdapat siswa yang menggambarkan dirinya berbeda dengan teman-temannya, siswa merasa malu dan merasa takut salah apabila jawaban yang mereka kerjakan salah, dan siswa belum terbiasa untuk menyampaikan pendapatnya di depan temannya. Konsep diri juga dapat ditunjukkan dari sikap siswa yang suka mencari perhatian. Terdapat beberapa siswa yang suka mencontek pada saat ulangan, mengganggu temannya dan membuat kegaduhan di kelas. Konsep diri negatif inilah yang dapat menyebabkan munculnya rasa tidak percaya diri.

Ketidakpercayaan diri ini dapat menghambat siswa dalam mencapai prestasi di kelas, karena tidak merasa yakin akan kemampuannya sendiri dan cenderung akan mudah menyerah. Apabila seseorang tidak mampu memahami diri sendiri, maka akan muncul berbagai permasalahan seperti selalu beranggapan dirinya tidak mampu, mudah putus asa, dan kurang percaya diri. Pentingnya konsep diri dalam kehidupan seseorang dapat menentukan kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, konsep diri merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup seseorang.

Maka dari itu penelitian ini perlu dilakukan, agar siswa mampu memiliki konsep diri yang positif. Siswa harus mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam berinteraksi dengan siswa lainnya. Konsep diri positif sangat dibutuhkan bagi siswa, karena dengan memiliki konsep diri yang positif maka siswa tersebut akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan optimis.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang atas kemampuannya sendiri. Orang yang memiliki rasa percaya diri mempunyai harapan-harapan yang realistis dan memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya. Kepercayaan diri sangat penting bagi setiap diri seseorang, oleh karena itu kepercayaan diri harus terus ditingkatkan dan dilatih dengan cara selalu berpikir positif. Menurut Fanun **[4]** percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Pendapat lain dikemukakan oleh Dariyo **[5]** berpendapat bahwa percaya diri ialah kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Sehubungan dengan hal itu, Hidayat **[6]** mengungkapkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Sementara itu, Komara **[7]** menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik. Sekolah dapat menetapkan nilai-nilai karakter yang akan dipilih oleh sekolah yaitu nilai religius, nasionalis, mandiri, disiplin, gemar membaca, menghargai prestasi, penyusunan program-program pendidikan karakter beserta dokumen perencanaan yang sudah termuat **[8]**.

Menurut Desmita **[9]** konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terdiri atas bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita mneginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan. Sementara itu, konsep diri dikemukakan oleh Djaali **[10]** bahwa konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Pendapat lain mengenai konsep diri dikemukakan Centi dalam Hidayat **[6]** konsep diri adalah gagasan seseorang tentang diri sendiri, yang memberikan gambaran kepada seseorang mengenai dirinya sendiri. Hal serupa juga dikemukakan oleh William D. Brooks dalam Rakhmat **[11]** bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita, persepsi tentang diri ini bersifat psikologi, sosial, dan fisis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ghufron dan Risnawita **[12]** bahwa konsep diri adalah apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh seseorang mengenai dirinya sendiri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survei melalui pendekatan studi kausal. Penelitian dengan menggunakan metode survei merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui angket yang diberikan kepada siswa yang akan kita teliti dalam bentuk sampel dari sebuah populasi. Data penelitian tersebut diperoleh dari cakupan sampel populasi penelitian siswa kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Baranangsiang Kota Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

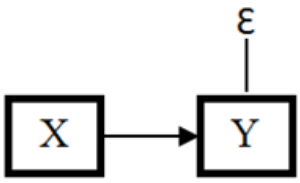

Gambar 1 Bagan Konstelasi Masalah

Penelitian X dan Y
Keterangan :
X = Variabel Konsep Diri
Y = Variabel Kepercayaan Diri
ε = Variabel lain
→ = Pengaruh

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti Konsep Diri memberikan kontribusi dalam Kepercayaan Diri Siswa. Pengaruh dari Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 59,46 + 0,43$ (X). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu init variabel Konsep Diri akan menyebabkan peningkatan Kepercayaan Diri Siswa sebesar 0,43 unit.

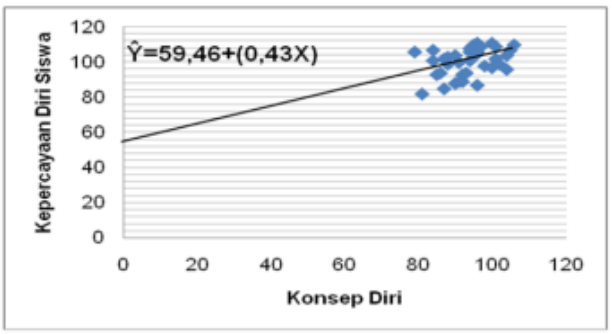

Gambar 2. Diagram persamaan regresi

Kekuatan pengaruh Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,37. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara variabel Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa.

Besarnya kontribusi Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,37 dengan koefisien determinasi 0,13. Hal ini berarti bahwa penaikan atau penurunan Kepercayaan Diri siswa dipengaruhi oleh tingkat Konsep Diri sebesar 13% sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor keluarga maupun faktor lingkungan. Pengaruh positif Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi $F_{hitung} < F_{tabel}(\alpha = 0,05) = -1,11$. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa sedangkan koefisien determinasi (KD) 13% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat pengaruh Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa.

Hasil analisis data ini didukung oleh beberapa teori yaitu pendapat Fanun **[4]** berpendapat bahwa percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Pendapat tersebut diperjelas oleh Yulianto **[13]** bahwa kepercayaan diri (*self confidence*) adalah keyakinan yang membentuk pemahaman dan perasaan siswa tentang kemampuannya dalam aspek-aspek keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab serta berpikir rasional dan realistis.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dariyo **[5]** berpendapat bahwa percaya diri ialah kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Menurut Putri **[14]** kepercayaan diri adalah suatu bentuk perilaku positif dan optimis yang ada pada diri seorang terhadap potensi atau kemampuan dirinya sendiri dalam menjalankan kehidupannya, dan dia percaya bahwa yang dia lakukan merupakan suatu hal yang tidak merugikan orang lain. Sehubungan dengan hal itu, Hidayat **[6]** mengungkapkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Menurut Indriani **[15]** mengungkapkan bahwa percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri serta berani menghadapi segala bentuk tantangan tanpa ragu-ragu. Pendapat lain dikemukakan oleh Januriastuti **[16]** bahwa kepercayaan diri yaitu keyakinan yang dimiliki individu dalam menghadapi suatu situasi atau tantangan hidup, sehingga dapat mengambil keputusan dengan tidak ragu-ragu, mendorong munculnya prestasi-prestasi yang dimiliki dan dengan keyakinan tersebut merasa mampu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya. Sementara itu, Komara **[7]** menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta

mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik.

Selanjutnya Safika dan Trihastuti **[17]** berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah kemampuan kemampuan melakukan penilaian terhadap kemampuan diri, menentukan tindakan untuk mencapai tujuan, dan bertanggungjawab terhadap keputusan yang telah ditentukan. Konsep diri merupakan salah satu aspek perkembangan psikososial peserta didik yang penting dipahami oleh orang tua maupun seorang guru. Sikap negatif siswa terhadap diri sendiri menyebabkan rendahnya prestasi dan motivasi belajar siswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Desmita **[9]** konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terdiri atas bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita mneginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan. Sementara itu, konsep diri dikemukakan oleh Djaali **[10]** bahwa konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Menurut Handayani **[18]** konsep diri adalah pandangan perasaan yang dimiliki siswa mengenai dirinya sendiri yang di dapat dari proses pengamatan terhadap diri sendiri maupun menurut persepsi orang lain berupa karaktersistik fisik, psikologi dan sosial. Hal serupa juga dikemukakan oleh William D. Brooks dalam Rakhmat **[11]** bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita, persepsi tentang diri ini bersifat psikologi, sosial, dan fisis.

Pendapat lain mengenai konsep diri dikemukakan oleh Centi dalam Hidayat **[6]** konsep diri adalah gagasan seseorang tentang diri sendiri, yang memberikan gambaran kepada seseorang mengenai dirinya sendiri. Pendapat tersebut diperjelas oleh Novilita dan Suharnan **[19]** bahwa konsep diri adalah pandangan atas diri sendiri, pengenalan diri sendiri, dan pemahaman diri sendiri melalui cara pandang individu dalam melihat diri sendiri secara pribadi, merasakan yang ada di dalam dirinya, dan gambaran serta pandangan orang lain tentang diri individu itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ghufron dan Risnawita **[12]** bahwa konsep diri adalah apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh seseorang mengenai dirinya sendiri. Sementara itu, Ranny **[20]** mengemukakan bahwa konsep diri adalah gambaran, pandangan seseorang tentang dirinya sendiri meliputi segala hal yang dimilikinya menyangkut fisik maupun psikis.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan terdapat pengaruh antara Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa berdasarkan analisis statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan. Hasil ini menggambarakan bahwa meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dapat dipengaruhi oleh tingkat Konsep Diri baik di sekolah maupun diluar sekolah

IV. SIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini bearti bahwa semakin tinggi konsep diri siswa maka akan semakin meningkat pada kepercayaan diri siswa. Demikian sebaliknya, semakin rendah konsep diri siswa maka semakin rendah pula kepercayaan diri siswa. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y}$=59,46+(0,43X), yang memiliki arti setiap peningkatan satu konsep diri akan menaikan kepercayaan diri siswa. Kekuatan pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa dengan koefisien jalur r_{xy}= 0,37 dengan koefisien determinasi = 0,13 menunjukkan bahwa 13% kepercayaan diri siswa dapat dihasilkan dari konsep diri yang baik.

REFERENSI

[1] Y. Suchyadi, N. Safitri, and O. Sunardi, "The Use Of Multimedia As An Effort To Improve Elementary Teacher Education Study Program College Students' Comprehension Ability And Creative Thinking Skills In Following Science Study Courses," *JHSS (Journal Humanit. Soc. Stud.*, vol. 04, no. 02, pp. 201–205, 2020.

[2] Hiasinta, Yosefina. 2016. *Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD TARAKANITA BUMIJO* Yogyakarta. [Online]. Tersedia di : https://repository.usd.ac.id/8575/2/.

[3] Halimatussa'diyah, Dwi. 2019. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V Di MI TARBIYATUL MUBALIGHIN Prambon Dagangan Madiun*. [Online] tersedia di : http://etheses.iainponorogo.ac.id/6586

[4] Fanun, Danieda. 2019. *Percaya Diri Harga Mati.* Yogyakarta : Araska.

[5] Dariyo, Agoes. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung : PT Refika Aditama.

[6] Hidayat, Syarif. 2014. *Perkembangan peserta Didik.* Tangerang : Pustaka Mandiri.

[7] Komara, Indra Bangkit. 2016. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa.* Vol.5. No. 1. ISSN 2301-6167.
[Online]. Tersedia di : http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/view/4474.

[8] R. Pertiwi, Y. Suchyadi, and R. Handayani, "Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Lawanggintung 01 Kota Bogor," *J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar (JPPGuseda)*, vol. 02, no. 01, pp. 41–46, 2019.

[9] Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

[10] Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan.* jakarta :PT Bumi Aksara.
[11] Rakhmat, Jalaludin. 2018. *Psikologi Komunikasi.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
[12] Ghufron, Nur. Risnawita, Rini. 2012. *Teori-Teori Psikologi.* Depok : AR-RUZZ MEDIA.
[13] Yulianto, Agus. Dkk (2020). *Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. Vol. 3. No. 1.
[14] Putri, Marizki (2018). *Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Jenis Perilaku Bullying di MTsN Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung*. Vol. XII, No. 8. [Online]. Tersedia di: https://www.jurnal.umsb.ac.id
[15] Indriani, Nia. 2017. *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Model Snowball Trhrowing dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 111/1 Muara Bulian.*
[16] Januriastuti, Tri Eka. 2017. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada SD Negeri Pulogebang 24 Pagi Jakarta Timur*. Jurnal Pedagogik. Vol. V, No. 2. [Online]. Tersedia di: https://jurnal.unismabekasi.ac.id
[17] Safika Rifa, Trihastuti Maria Claudia Wahyu. 2020. *Faktor-Faktor Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP katolik Ricci II Bintaro.* Jurnal Psiko-Edukasi. Vol 18. ISSN: 1412-9310; e-ISSN: 2716-2184. [online]. Tersedia di: http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/fkip/article/view/1650/1188
[18] Handayani, Shinta Dwi. 2016. *Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika*. Jurnal formatif 6. Issn: 2088-351X.
[19] Novilita Hairina, Suharnan. 2013. *Konsep Diri Adversity Quotient dan Kemandirian Belajar Siswa.* Jurnal Psikologi. Vol 8. No. 1. [Online]. Tersedia di: http//jurnal.unmer.ac.id./index.php/jpt/article/218/89.
[20] Ranny. Dkk .2017. *Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia. Vol. 2. No. 2. Issn: 2541-3163.